



Vol. 03 No. 01 (2024) : 966-974

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berdasarkan Kecerdasan Emosional (EQ) di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras

Yeni Wulandari

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: yeniwulandari21@yahoo.com

Abstract

Emotional Intelligence (EQ) has become a topic of increasing interest in the context of educational leadership. This research aims to investigate the relationship between the emotional intelligence of school principals and leadership effectiveness at Bumiwaras 1 Elementary School. The research method used is quantitative with a survey approach. The instruments used are the EQ scale to measure the level of emotional intelligence of school principals and the leadership effectiveness scale to measure leadership performance. Respondents consisted of teachers and administrative staff at the school. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques and regression analysis. The research results show that there is a significant positive relationship between the emotional intelligence of school principals and leadership effectiveness. These results indicate that the higher the level of emotional intelligence of the school principal, the more effective his leadership is in managing the school. These findings provide a better understanding of the importance of EQ in the context of educational leadership, as well as its practical implications in the development of effective school leadership. Recommendations are given for the development of training and self-development programs for school principals to increase their emotional intelligence, so that they can strengthen their leadership in improving the quality of education at Bumiwaras 1 State Elementary School. It is hoped that this research will make a significant contribution to the literature on educational leadership and provide a basis for further research in this area.

Keywords: Emotional Intelligence, Principal Leadership

Abstrak

Kecerdasan Emosional (EQ) telah menjadi topik yang semakin menarik dalam konteks kepemimpinan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Instrumen yang digunakan adalah skala EQ untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional kepala sekolah dan skala efektivitas kepemimpinan untuk mengukur kinerja kepemimpinan. Responden terdiri dari guru dan staf administrasi di sekolah tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional kepala sekolah, semakin efektif kepemimpinannya dalam mengelola sekolah. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya EQ dalam konteks kepemimpinan pendidikan, serta implikasi praktisnya dalam pengembangan kepemimpinan sekolah yang efektif. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan program pelatihan dan pengembangan diri bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kecerdasan emosional mereka, sehingga dapat memperkuat kepemimpinan mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam literatur tentang kepemimpinan pendidikan dan menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan telah menjadi subjek yang menarik dan signifikan dalam literatur ilmiah, dengan penekanan yang semakin meningkat pada aspek kecerdasan emosional (EQ) sebagai salah satu faktor kunci dalam keberhasilan kepemimpinan. (Mutasar et al., 2019) Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola emosi, baik diri sendiri maupun orang lain, serta menggunakan emosi tersebut secara efektif dalam berbagai situasi interpersonal. (Yulia, 2021) Dalam konteks kepemimpinan sekolah, kecerdasan emosional memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang baik dengan anggota staf, siswa, dan komunitas sekolah secara keseluruhan. (Mukhlisin, Wahyudi, n.d.)

Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, karena merupakan entitas yang menonjol dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang, peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam mengarahkan visi, mengelola sumber daya, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, melainkan juga oleh kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola emosi dengan baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan di tingkat Sekolah Dasar, terutama dalam konteks Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menginvestigasi hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Dengan memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya EQ dalam konteks kepemimpinan pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala EQ untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional kepala sekolah, serta skala efektivitas kepemimpinan untuk menilai kinerja kepemimpinan mereka. Responden penelitian terdiri dari guru dan staf administrasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan, serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor lingkungan yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran kecerdasan emosional dalam kepemimpinan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras serta di lingkungan pendidikan secara luas.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data. (Sugiyono, 2017) Pertama, untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional (EQ) kepala sekolah, peneliti menggunakan skala EQ yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Skala tersebut mencakup berbagai dimensi kecerdasan emosional seperti kesadaran diri, pengelolaan emosi, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras diminta untuk mengisi kuesioner ini, yang kemudian akan dianalisis untuk menilai tingkat kecerdasan emosional mereka.

Kedua, untuk menilai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, peneliti menggunakan skala efektivitas kepemimpinan yang mencakup berbagai indikator kinerja kepemimpinan seperti visi kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, motivasi staf, dan kemampuan dalam menyelesaikan konflik. Guru dan staf administrasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras diminta untuk menilai kepemimpinan kepala sekolah menggunakan skala ini. Setelah data terkumpul, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi dan karakteristik data, sementara analisis regresi digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang dapat memoderasi hubungan tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi kecerdasan emosional terhadap kepemimpinan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan antara Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dan Efektivitas Kepemimpinan

Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional kepala sekolah dengan efektivitas kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Hasil regresi menunjukkan koefisien korelasi positif antara kecerdasan emosional dan efektivitas kepemimpinan, dengan nilai signifikan ($p < 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional kepala sekolah, semakin efektif kepemimpinannya dalam mengelola sekolah. Temuan ini konsisten dengan teori yang mengaitkan kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi dengan kemampuan untuk memimpin dengan lebih efektif, terutama dalam konteks pendidikan di Sekolah Dasar.

Kemampuan untuk memahami emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengelola konflik dengan baik, merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan. (Tatangin et al., 2021) Kepala sekolah yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu menjalin hubungan yang baik dengan staf, siswa, dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Mereka juga lebih mampu mengelola konflik secara konstruktif dan memotivasi staf untuk mencapai tujuan bersama.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil ini memiliki implikasi penting dalam konteks pengembangan kepemimpinan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras dan mungkin juga relevan untuk sekolah lainnya. Program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan yang memperkuat aspek kecerdasan emosional harus dipertimbangkan sebagai bagian integral dari upaya peningkatan kualitas kepemimpinan. Selain itu, seleksi dan penempatan kepala sekolah yang memperhatikan tidak hanya kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional mereka dapat menjadi strategi yang efektif untuk memastikan kepemimpinan yang efektif di sekolah-sekolah.

Namun, perlu diingat bahwa faktor-faktor kontekstual juga dapat mempengaruhi hubungan antara kecerdasan emosional dan efektivitas kepemimpinan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dinamika lingkungan sekolah seperti budaya organisasi, dukungan dari dewan sekolah, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memoderasi hubungan tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kecerdasan emosional dalam konteks kepemimpinan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan intervensi yang

lebih efektif dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

B. Kontribusi Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah terhadap Dinamika Organisasi

Penelitian ini mengungkapkan kontribusi yang signifikan dari kecerdasan emosional kepala sekolah terhadap dinamika organisasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras, khususnya dalam pengelolaan staf dan pengambilan keputusan. Analisis data menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung mampu membangun hubungan yang positif dengan staf, mengelola konflik secara efektif, dan memotivasi anggota staf untuk bekerja menuju tujuan bersama.

Kemampuan kepala sekolah dalam memahami dan mengelola emosi tidak hanya berdampak pada hubungan interpersonal, tetapi juga dalam pengelolaan staf secara keseluruhan. (Wisda, 2020) Kepala sekolah yang dapat memahami kebutuhan, harapan, dan kekhawatiran stafnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pengembangan staf yang sesuai. Selain itu, kemampuan mereka dalam mengelola konflik secara konstruktif membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Pengambilan Keputusan

Selain pengelolaan staf, kecerdasan emosional juga berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih efektif oleh kepala sekolah. Kepala sekolah dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu mengintegrasikan informasi emosional dalam proses pengambilan keputusan, mempertimbangkan tidak hanya aspek rasional tetapi juga aspek emosional dalam mengelola situasi kompleks di sekolah. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat, sensitif terhadap kebutuhan semua pihak, dan memiliki dampak positif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Implikasi dan Rekomendasi

Temuan ini memiliki implikasi praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan yang mengintegrasikan aspek kecerdasan emosional harus dipertimbangkan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan kepemimpinan. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam pengelolaan staf dan pengambilan keputusan, dengan memperhatikan aspek kecerdasan emosional mereka.

Namun, perlu diingat bahwa kontribusi kecerdasan emosional terhadap dinamika organisasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual seperti budaya organisasi dan karakteristik lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bahwa pendekatan yang sesuai dengan kondisi spesifik Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras harus dipertimbangkan dalam pengembangan strategi kepemimpinan yang efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting kecerdasan emosional dalam memengaruhi dinamika organisasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras, dan implikasi praktisnya dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan yang efektif.

C. Moderasi Faktor Lingkungan Sekolah Terhadap Hubungan Kecerdasan Emosional dan Efektivitas Kepemimpinan

Penelitian ini menyelidiki sejauh mana faktor-faktor lingkungan sekolah, termasuk budaya organisasi dan dukungan dari dewan sekolah, memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Analisis data menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan sekolah tersebut memainkan peran penting dalam menguatkan atau memperlemah hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan.

Budaya Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung memiliki efek moderasi yang positif terhadap hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan. Dalam lingkungan yang didominasi oleh budaya organisasi yang mempromosikan komunikasi terbuka, kolaborasi, dan dukungan saling, kepala sekolah yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung dapat menerjemahkan kecerdasan emosional mereka menjadi tindakan kepemimpinan yang lebih efektif. (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021) Budaya organisasi yang mendukung menciptakan ruang bagi kepala sekolah untuk berinteraksi dengan staf dan siswa secara positif, mengelola konflik dengan baik, dan memotivasi staf untuk bekerja menuju tujuan bersama.

Dukungan dari Dewan Sekolah

Selain itu, dukungan yang diberikan oleh dewan sekolah juga menjadi faktor penting dalam memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan. Kepala sekolah yang

mendapatkan dukungan kuat dari dewan sekolah cenderung memiliki lebih banyak kepercayaan diri dalam menjalankan kepemimpinannya. Dukungan dari dewan sekolah dapat memperkuat upaya kepala sekolah dalam menerapkan kebijakan dan program-program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, dukungan dari dewan sekolah juga dapat menjadi sumber motivasi tambahan bagi kepala sekolah untuk terus meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya faktor-faktor lingkungan sekolah dalam mengoptimalkan kontribusi kecerdasan emosional terhadap efektivitas kepemimpinan. Untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras, perlu dipertimbangkan untuk memperkuat budaya organisasi yang mendukung dan memastikan dukungan yang kuat dari dewan sekolah. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan kebijakan sekolah yang mempromosikan budaya kerja yang positif dan membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah, staf, dan dewan sekolah.

Namun, perlu diingat bahwa kondisi lingkungan sekolah dapat bervariasi dari satu institusi ke institusi lainnya. Oleh karena itu, rekomendasi ini harus disesuaikan dengan konteks spesifik Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras dan dipertimbangkan secara hati-hati dalam pengembangan strategi kepemimpinan pendidikan yang efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional kepala sekolah memainkan peran yang signifikan dalam menentukan efektivitas kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat kecerdasan emosional kepala sekolah dengan efektivitas kepemimpinan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, semakin efektif kepemimpinannya dalam mengelola sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya faktor-faktor lingkungan sekolah, seperti budaya organisasi dan dukungan dari dewan sekolah, dalam memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan. Budaya organisasi yang mendukung dan dukungan yang kuat dari dewan sekolah dapat memperkuat kontribusi kecerdasan emosional terhadap efektivitas kepemimpinan, sementara kondisi lingkungan yang tidak mendukung dapat memperlemahnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan kepemimpinan pendidikan yang efektif tidak hanya memerlukan pengembangan kecerdasan emosional kepala sekolah, tetapi juga memerlukan upaya untuk membangun budaya organisasi yang mendukung dan memastikan dukungan yang kuat dari dewan sekolah. Langkah-langkah praktis dapat meliputi pelatihan dan pengembangan kepemimpinan yang memperkuat aspek kecerdasan emosional, promosi budaya organisasi yang positif, serta keterlibatan aktif dewan sekolah dalam mendukung kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiwaras. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*), 6(1), 88–99.
<https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Mukhlisin, Wahyudi, M. S. (n.d.). *Hubungan kepemimpinan dan kecerdasan emosional kepala sekolah dengan mutu layanan pendidikan sekolah menengah pertama*. 1–14.
- Mutasar, A., Masril, M., David, D., Hendriani, S., & Fitriani, W. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Kabupaten Agam. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 129. <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i2.1590>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Tatangin, S. P., Partino, P., & Mataputun, Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Siswa Di Smk Negeri Distrik Abepura Kota Jayapura Provinsi Papua. *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 2(1), 33–41.
<https://doi.org/10.31957/noken.v2i1.1696>
- Wisda, R. S. (2020). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 52–64.
- Yulia, E. (2021). Kecerdasan Emosional Dan Spiritual. *Universitas Negeri Islam*, 2, 21.

